

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu : cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono,2005:1). Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh). (Moleong,2006:4).

Menurut Daymon dan Christine (2008: 162), studi kasus adalah pengajuan intensif, menggunakan berbagai sumber bukti (yang bisa jadi kualitatif, kuantitatif, atau kedua-duanya), terdapat entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan pengetahuan mengenai peristiwa – peristiwa komunikasi kontemporer yang nyata, dalam konteksnya.

Berdasarkan definisi diatas, pengertian penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa atau gejala secara sistematis berdasarkan kondisi sebenarnya (aktual).

Berdasarkan definisi diatas, pengertian penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa atau gejala secara sistematis berdasarkan kondisi sebenarnya (aktual).

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian memuat rincian pernyataan tentang cakupan atau topik-topik pokok yang akan diungkap/digali dalam suatu penelitian. Menurut Moleong (2011 : 12), penelitian kualitatif menghendaki ditetapkan adanya batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian. Hal tersebut disebabkan oleh dua hal, Pertama, batas menentukan kenyataan jamak yang kemudian mempertajam fokus. Kedua, penetapan fokus dapat lebih dekat dihubungkan oleh interaksi antara peneliti dengan fokus. Dengan kata lain, bagaimana pun, penetapan fokus sebagai pokok masalah penelitian penting artinya dalam usaha menemukan batas penelitian. Adapun fokus pada penelitian ini yaitu : Sistem pemberian Kredit modal usaha dan penerimaan angsuran pada PD. BPR. Bank Jombang, mulai dari prosedur permohonan kredit, analisis, pencairan, sampai pada pengawasan pemberian Kredit modal usaha dan penerimaan angsuran pada pada PD. BPR. Bank Jombang

Sistem pengendalian intern yang dilakukan dalam sistem pemberian Kredit modal usaha dan penerimaan angsuran pada PD BPR. Bank Jombang meliputi unsur- unsur pengendalian intern dan aspek – aspek pengendalian manajemen dalam proses kredit, antara lain :

1. Sistem pemberian kredit modal usaha dan penerimaan angsuran
2. Pelaksanaan pengendalian intern yang meliputi :
  - a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas.
  - b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.
  - c. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi
  - d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab

### **C. Lokasi Penelitian**

Di dalam melakukan suatu penelitian harus menggunakan suatu metode agar tujuan yang telah ditetapkan sebelum melakukan suatu penelitian dapat dicapai dengan baik melalui realisasi hasil penelitian yang maksimal. Adapun lokasi penelitian yang peneliti lakukan adalah pada PD. BPR. Bank Jombang, yang beralamatkan di Jalan KH. Wahid Hasyim No. 26 Jombang

#### D. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang berupa benda atau orang yang dimana dapat diperoleh informasi atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip Moleong (2011-157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Informasi yang actual, tajam dan dapat dipercaya dibutuhkan untuk membantu peneliti memecahkan permasalahan dalam penelitian ini. Dan untuk mendapatkan informasi tersebut dibutuhkan informan dan data-data lain yang mendukung penelitian ini. Berdasarkan jenisnya, data dibedakan menjadi dua yaitu:

##### a. Data primer

Sumber data yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumbernya melalui pengamatan dan pencatatan. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan bagian yang terkait dalam proses pemberian Kredit Modal Usaha pada PD. BPR. Bank Jombang

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, melainkan dari dokumen-dokumen, laporan – laporan, petunjuk pelaksanaan yang terdapat pada PD. BPR. Bank Jombang. Dokumen – dokumen resmi yang diberikan oleh PD. BPR. Bank Jombang dan juga data yang diambil dari peneliti melalui media massa baik cetak (majalah, koran) maupun elektronik (televise, radio, dan situs internet). Data

sekunder akan digunakan peneliti sebagai data pendukung primer yang didapat.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. (Moleong,2006:157)

Dalam penelitian ini data yang diperoleh meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data atau informasi yang berasal dari informan atau narasumber yang diteliti. Sedangkan data sekunder biasanya berupa dokumen, data-data statistic, sumber data tertulis. Laporan keuangan dan data lain yang akan menunjang dan memperkuat data utama untuk dianalisis. Adapun cara perolehan data yang dipergunakan adalah :

#### 1. Metode Observasi Awal

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan observasi pendahuluan dalam usaha mengumpulkan potret fenomena empiric dan pengamatan langsung dilapangan untuk memperoleh data yang benar-benar akurat.

#### 2. Metode Wawancara Mendalam (*indeepth Interview*)

Adalah perolehan data dengan melakukan wawancara mendalam dan Tanya jawab langsung dengan otrang-orang yang dipakai sebagai informan atau sumber data yang mempunyai relevansi dengan topik dan masalah yang diteliti. Dalam wawancara mendalam dan Tanya jawab ini

dipergunakan “interview guide” dengan maksud agar pembicaraan dapat dikendalikan sesuai arah dan tujuan penelitian.

### 3. Metode Dokumentasi (Pemanfaatan Data Sekunder)

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dan mencatat data yang berupa dokumen, laporan, table, sumber-sumber data tertulis lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipergunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam proses penelitian. Menurut Bungin (2001 : 67), instrument penelitian menempati posisi terpenting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data lapangan. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian sebagai berikut :

1. Pedoman wawancara (*interview guide*), sebagai pedoman peneliti dalam melakukan wawancara secara langsung terhadap responden.
2. Catatan lapangan (*field note*) merupakan catatan penting yang digunakan untuk mencatat pokok-pokok informasi hasil wawancara dan pengamatan.
3. Alat pendokumentasian, digunakan untuk mendokumentasikan dan mencatat berbagai informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti.

## G. Teknik Analisis Data

Agar dapat menyederhakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan maka diperlukan adanya suatu analisis yang tepat dalam penerapan ini. Metode analisis kualitatif dilakukan dengan berdasarkan pada berbagai pertimbangan dengan pemikiran yang selalu berpatokan pada teori yang diadaptasikan dengan kondidi objek yang diteliti.

Adapun tahapan-tahapan yang digunakan untuk menjalankan masalah yang berhubungan dengan analisis data adalah :

1. Menganalisis sistem pemberian kredit modal usaha dan penerimaan angsuran
2. Menganalisis pelaksanaan pengendalian intern yang meliputi :
  - a) Analisis struktur organisasi

Membandingkan penerapan struktur organisasi perusahaan dengan struktur organisasi yang memenuhi syarat dengan sistem pengendalian intern yang terutama dalam bagian penyaluran kredit.

- b) Analisis sistem pengendalian intern dan prosedur pencatatan pemberian kredit dan penerimaan angsuran. Dengan melihat sistem dan prosedur pemberian kredit dan penerimaan angsuran mulai dari pemahaman kredit, realisasi kredit sampai dengan penerimaan angsurandan kemudian menyesuaikan dengan sistem pengendalian intern dan prosedur atas pemberian kredit dan penerimaan angsuran yang sesuai dengan sistem engendalian intern yang aik sehingga

nantinya akan diperoleh suatu efektifitas dan efisiensi dalam pemberian kredit dan penerimaan angsuran.

c) Analisis praktek yang sehat

Analisis ini digunakan untuk membandingkan praktek-praktek yang shat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi dan menganalisisnya dengan cara mengaitkan dengan unsur-unsur sistem pengendalian intern yang baik dan memuaskan.

d) Analisis karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya.

Analisis ini digunakan untuk membandingkan mutu karyawan yang sesuai dengan tanggungjawabnya dengan cara mengaitkan dengan unsur-unsur sistem pengendalian intern yang baik dan memuaskan.

